

**PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR
KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
GUGUS I KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

Sindi Patika

NIM. 17129412

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

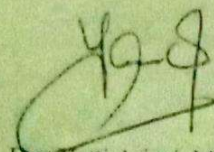
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS I KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Sindi Patika
NIM/BP : 17129412/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

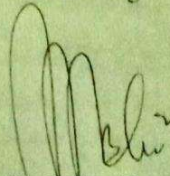
Padang, Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui
Pembimbing



Dr. Melva Zainil, M.Pd
NIP. 19740116 20031 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap
Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun di Kelas IV Sekolah
Dasar Negeri Gugus I Kabupaten Pesisir Selatan.

Nama : Sindi Patika

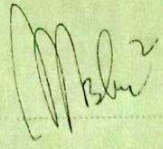

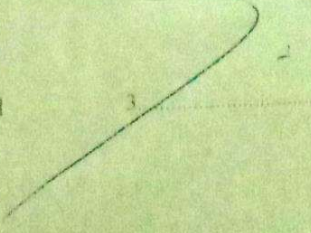
Nim/Bp : 17129412 / 17

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Melva Zainil, M.Pd	1 
2. Anggota	Yarisda Ningsih, M.Pd	2 
3. Anggota	Dr. Desyandri, M.Pd	3 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sindi Patika

NIM : 17129412

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2021

Saya yang menyatakan

Sindi Patika

NIM. 17129412

ABSTRAK

Sindi Patika. 2021. Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran yang belum pernah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Proses pembelajaran hanya mengamati buku peserta didik dengan menggunakan pendekatan Sainifik tanpa memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar keliling dan luas bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *Quasi Experimental Design*. Design penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan jenis *Cluster Random Sampling*, dengan hasil kelas sampel terpilih SDN 15 Lansano kelas IV A dijadikan kelas eksperimen dan Kelas IV B dijadikan kelas kontrol. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik inferensial dengan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata pretest pada kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah 31,23 dan nilai rata-rata hasil belajar posttest kelas eksperimen adalah 80,32. Sedangkan pembelajaran di kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan pendekatan saintifik memiliki rata-rata hasil belajar pretest adalah 31,82 dan rata-rata hasil belajar posttest adalah 67,00. Hal ini menunjukkan hasil belajar keliling dan luas bangun datar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 2,96 > t_{tabel} = 2,01808$ dengan taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar keliling dan luas bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning*, hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga telah memberikan kesehatan, kesempatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kabupaten Pesisir Selatan”. Salawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk kebenaran yang telah memberi petunjuk kebenaran serta menjadi suri tauladan bagi umat muslim.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd, selaku koordinator UPP III Bandar Buat dan pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Yarisda Ningsih, S.Pd., M.Pd dan Bapak Dr. Desyandri S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Masniladevi, S.Pd., M.Pd, yang sudah bersedia menjadi validator instrument soal peneliti, memberikan kritik dan masukan sehingga peneliti dapat memperoleh instrument data yang valid dan layak digunakan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan dan demi terwujudnya skripsi ini.
7. Bapak Andrianto, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah SDN 15 Lansano yang telah memberikan izin penelitian dan dan bantuan dalam pengambilan data penelitian.
8. Ibu Nasri Yetti Vilda, S.Pd dan Ibu Nurmaitis, S.Pd, selaku guru kelas IVA dan IVB di SDN 15 Lansano yang telah memberikan izin mengajar dan berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Teruntuk keluarga tercinta khususnya kedua orang tuaku Ibunda Iwit dan Ayahanda Wendra yang sudah tak terhitung lagi jasanya dalam mendidik dan membesarkan peneliti.
10. Semua teman-teman mahasiswa SI PGSD FIP UNP khususnya squad CIS dan seksi 17 BB 06 yang telah mendukung dan menyemagati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Juni 2021

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sindi Patika', with a horizontal line underneath the name.

Sindi Patika

NIM. 17129412

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR BAGAN xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 8

C. Pembatasan Masalah..... 9

D. Rumusan Masalah 9

E. Asumsi Penelitian 9

F. Tujuan Penelitian 10

G. Manfaat Penelitian..... 10

BAB II LANDASAN TEORI 12

A. Kajian Pustaka..... 12

1. Hakikat Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*..... 12

2. Hakikat Hasil Belajar 18

3. Ruang Lingkup Materi Keliling dan Luas Bangun Datar	22
4. Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar	34
5. Pendekatan Saintifik	47
B. Penelitian Relevan	50
C. Kerangka berpikir	53
D. Hipotesis Penelitian	56
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian	57
B. Populasi dan Sampel	59
1. Populasi	59
2. Sampel	60
C. Instrumen dan Pengembangannya	66
1. Instrumen Penelitian	66
2. Pengujian Instrumen	67
a. Validitas	67
b. Reliabilitas	69
c. Daya Pembeda	70
d. Indeks Kesukaran	71
D. Teknik Pengumpulan Data	72
E. Teknik Analisis Data	73
1. Uji Prasyarat Analisis	74
2. Uji Hipotesis	76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
A. Hasil Penelitian	78
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	78
2. Analisis Data	88
B. Pembahasan	94
1. Perlakuan pada Kelas Eksperimen	95
2. Perlakuan pada Kelas Kontrol	101
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	106
A. Simpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR RUJUKAN	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i> ...	58
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	60
Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Populasi	63
Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Variansi Populasi	65
Tabel 3. 5 Interpretasi Koefisien Korelasi	68
Tabel 3.6 Tabel Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Soal	70
Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Beda	71
Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	72
Tabel 4.1 Analisis Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Soal Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar	82
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	83
Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	84
Tabel 4.4 Kriteria Nilai N-gain	86
Tabel 4.5 Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Antara Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol	87
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel Berdasarkan Nilai Pretest	88
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Sampel Berdasarkan Nilai Pretest	89

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel Berdasarkan	
Nilai Posttest	90
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Sampel Berdasarkan	
Nilai Posttest	91
Tabel 4.10 Hasil Pengujian dengan Uji-t	93

DARTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persegi	22
Gambar 2.2 Persegi (satuan tak baku)	23
Gambar 2.3 Persegi Panjang	24
Gambar 2.4 Pesrsegi Panjang (satuan tidak baku)	25
Gambar 2.5 Segititiga	26
Gambar 2.6 Persegi	30
Gambar 2.7 Persegi Panjang	31
Gambar 2.8 Segitiga	32
Gambar 2.9 Segitiga	33
Grafik 4.1 Perbandingan Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	82
Grafik 4.2 Perbandingan Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	83
Grafik 4.3 Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	55
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai UTS Semester I Matematika Kelas IV SDN Gugus 1 Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2020/2021	114
Lampiran 2. Uji Normalitas Populasi	124
Lampiran 3. Uji Homogenitas Populasi	130
Lampiran 4. Surat Keterangan Validitas	132
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba Soal	134
Lampiran 6. Instrumen Tes Uji Coba Soal	137
Lampiran 7. Kunci Jawaban Lembar Instrumen Tes Uji Coba Soal	144
Lampiran 8. Distribusi Nilai Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Datar	145
Lampiran 9. Analisis Validasi Item Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar	147
Lampiran 10. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar	149
Lampiran 11. Analisis Daya Pembeda Uji Coba Soal	150
Lampiran 12. Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar	152
Lampiran 13. Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar	153
Lampiran 14. Kisi-kisi Instrumen Tes Pretest-Posttest	154
Lampiran 15. Soal Pretest-Posttest	157

Lampiran 16. Kunci Jawaban Lembar Instrumen Tes Pretest-Posttest ...	162
Lampiran 17. Uji Normalitas Pretest Kelas Sampel	163
Lampiran 18. Uji Homogenitas Pretest Kelas Sampel	166
Lampiran 19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen ..	167
Lampiran 20. Lembar Kerja Peserta Didik Kelas Eksperimen Materi Keliling Bangun Datar	205
Lampiran 21. Hasil Evaluasi Peserta Didik Kelas Eksperimen Materi Keliling Bangun Datar	212
Lampiran 22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen ...	213
Lampiran 23. Lembar Kerja Peserta Didik Kelas Eksperimen Materi Luas Bangun Datar	257
Lampiran 24. Hasil Evaluasi Peserta Didik Kelas Eksperimen Materi Luas Bangun Datar	267
Lampiran 25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	268
Lampiran 26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	276
Lampiran 27. Uji Normalitas Posttest Kelas Sampel	285
Lampiran 28. Uji Homogenitas Posttest Kelas Sampel	288
Lampiran 29. Perhitungan Pengujian Hipotesis Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Postest)	289
Lampiran 30. Perhitungan Nilai N-Gain	291
Lampiran 31. Nilai Tertinggi dan Terendah <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	292

Lampiran 32. Nilai Tertinggi dan Terendah <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	296
Lampiran 33. Jadwal Penelitian	300
Lampiran 34. Dokumentasi Penelitian	301
Lampiran 35. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	307
Lampiran 36. Surat Balasan Izin Melaksanakan Penelitian	308
Lampiran 37. Surat Izin Coba Soal	309
Lampiran 38. Surat Balasan Uji Coba Soal	310
Lampiran 39. Tabel-tabel Acuan	311

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika merupakan proses pembelajaran yang membutuhkan aktivitas secara langsung antara guru, peserta didik maupun lingkungan belajarnya agar memperoleh pengalaman secara langsung (Putrianasari & Wasitohadi, 2015). Matematika mulai diajarkan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi karena pembelajaran matematika sangat penting untuk dikuasai pada setiap jenjangnya terutama dalam menghadapi perkembangan IPTEK di era globalisasi (Zahidah & Zainil, 2020).

Matematika sangat penting untuk diajarkan di Sekolah Dasar dalam proses pendidikan (Zainil, dkk, 2019). Pentingnya pembelajaran matematika di sekolah dasar dilihat pada tujuan dari pembelajaran matematika itu sendiri, yaitu agar peserta didik memiliki: 1) keterampilan mengembangkan dan menerapkan pemahaman konsep-konsep matematika dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, 2) keterampilan untuk menyelidiki keterkaitan antara konsep-konsep matematika sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap pembelajaran matematika (Asfuri, 2015). Tercapainya tujuan pembelajaran matematika tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pendekatan pembelajaran yang digunakan guru. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan hendaknya membuat peserta didik berpartisipasi aktif, sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri. Untuk itu diperlukan

adanya suatu pendekatan yang inovatif yang dapat mendorong peserta didik berpartisipasi aktif dalam memahami konsep-konsep matematika berdasarkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya (Hidayah dan Ahmad, 2020).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep pembelajaran kontekstual yang mampu menghubungkan pembelajaran di sekolah dengan konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran lebih bermakna (Hadi, 2017). Menurut Johnson pendekatan CTL merupakan sebuah proses pembelajaran yang bertujuan membantu peserta didik untuk memahami makna materi pembelajaran yang mereka pelajari dengan mengaitkan subjek-subjek pembelajaran dengan konteks nyata, yaitu konteks pribadi, sosial dan budaya peserta didik (Desyandri, 2012). Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu pendekatan yang mengaitkan semua materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran lebih menarik bagi setiap peserta didik, karena apa yang dipelajari dirasakan langsung manfaatnya. Ada beberapa materi yang sudah terkait secara langsung dengan kondisi faktual. Namun ada juga beberapa materi yang perlu disiasati untuk mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari yaitu dengan memberikan ilustrasi atau contoh, sumber belajar, media, dan lain sebagainya (Rusman, 2011). Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* memiliki komponen yang terdiri dari: 1) *Constructivism*, 2) *Inquiry*, 3) *Questioning*, 4) *Learning*

Community, 5) *Modeling*, 6) *Reflection*, 7) *Authentic Assessment* (Dewi & Primayana, 2019).

Adapun beberapa kelebihan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, yaitu: 1) Proses pembelajaran terasa lebih bermakna, karena peserta didik dituntut untuk mengaitkan materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah dengan kehidupan sehari-harinya, 2) Proses pembelajaran yang dialami akan lebih produktif dan dapat mengoptimalkan dalam menguatkan konsep pada peserta didik, karena pada pembelajaran CTL peserta didik dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri dengan cara belajar mengalami secara langsung bukan menghafal, 3) Pembelajaran yang mampu membuat peserta didik beraktivitas penuh, baik secara fisik maupun mental, 4) Kelas dalam pembelajaran CTL merupakan tempat untuk menguji data hasil temuan dilapangan bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi secara langsung dari guru yang mengajar di kelas tersebut, 5) Peserta didik menemukan sendiri materi pembelajaran bukan hasil pemberian dari guru (Putra, 2013).

Proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat membuat peserta didik berpartisipasi aktif menguasai konsep matematika, guna untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kearah yang lebih baik yaitu sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan peserta didik harus memiliki keterampilan untuk

memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya (Nurman, Ramadhani, Wahyugi, Fitria, dan Desyandri, 2020).

Hasil belajar merupakan suatu kompetensi yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran, kompetensi ini berupa kognitif, afektif dan psikomotorik (Kunandar, 2014). Hasil belajar yang diperoleh akan mengukur keberhasilan belajar peserta didik, baik dalam perubahan tingkah laku maupun keterampilan dalam pembelajaran (Kistian, 2018). Hasil belajar terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Salah satu materi pembelajaran matematika yang dapat menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada kelas IV semester II adalah keliling dan luas bangun datar. Dalam mempelajari geometri diperlukan sebuah konteks nyata, khususnya materi keliling dan luas bangun datar dimana peserta didik menemukan sendiri konsep-konsep materi tersebut dari pengalaman langsungnya, sehingga pembelajaran matematika lebih bermakna dan tidak sekedar menghafalkan rumus melainkan membangun sendiri pengetahuannya yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Septiana dan Budiyo, 2018).

Berdasarkan kenyataan yang ada terdapat kesenjangan antara harapan dengan fakta, yaitu proses pembelajaran keliling dan luas bangun datar hanya memberikan rumus dan dilatih menggunakan rumus tersebut dalam mengerjakan soal-soal tanpa melibatkan peserta didik secara aktif untuk memahami bagaimana rumus keliling dan luas itu di peroleh dan tidak mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi

tidak bermakna. Kurangnya pemahaman yang baik antara konsep dan prosedur yang digunakan membuat peserta didik sering melakukan kesalahan dalam menyelesaikan masalah matematika yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun datar (Indayani, Kusmayadi & Usodo, 2015). Senada dengan itu, Awalia, Pamungkas, dan Alamsyah (2019) kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi luas dan keliling bangun datar menyebabkan kesulitan dalam mengerjakan soal latihan. Hal ini disebabkan karena peserta didik hanya menghafal rumus tanpa memahami bagaimana rumus tersebut diperoleh. Selain itu sebagian besar peserta didik menganggap matematika suatu pembelajaran yang sulit dan menakutkan yang disebabkan karena cara penyampaian pembelajaran matematika yang membosankan, dimana guru tidak melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran (Hadi, 2017). Proses pembelajaran seperti ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh Alfianiawati, Desyandri, dan Nasrul (2019) rendahnya hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari cara penyampaian materi dalam proses pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar peserta didik di atas, di *survey* oleh *Program for International Student Assesment* (PISA, 2018). Indonesia telah mengikuti studi PISA sejak tahun 2000 dan terakhir pada tahun 2018. Pada studi PISA 2015 untuk bidang matematika, performa peserta didik Indonesia masih tergolong rendah dimana Indonesia berada pada peringkat 63 dari 70 negara dengan rata-rata skor 386. Sedangkan studi PISA pada tahun 2018 performa peserta didik Indonesia masih tergolong rendah dan mengalami penurunan dari studi PISA

2015 dimana Indonesia berada pada peringkat 73 dari 79 negara dengan skor rata-rata 379.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26 dan 28 November 2020 di Gugus I Kecamatan SUTERA Kabupaten Pesisir Selatan di kelas IV tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari enam sekolah yaitu SDN 15 Lansano, SDN 11 Rawang, SDN 27 Rawang, SDN 06 Pasar Taratak, SDN 19 Koto Taratak, dan SDN 33 Koto Taratak, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas bangun datar belum pernah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Selain itu, proses pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas bangun datar hanya menggunakan pendekatan saintifik dengan mengamati buku peserta didik tanpa memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

Pendekatan saintifik merupakan sebuah pendekatan yang memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, dimana informasi dapat diperoleh dimana saja, kapan saja, dan tidak bergantung pada informasi searah dari guru (Arifuddin, Yulianto, & Alman, 2021). Pendekatan saintifik memiliki beberapa komponen yang terdiri dari: 1) Mengamati, yaitu memperoleh informasi atau materi pembelajaran dengan menggunakan panca indra, 2) Menanya, yaitu melatih peserta didik merumuskan pertanyaan mengenai topik yang akan dipelajari guna untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. Dalam upaya memotivasi siswa untuk bertanya guru perlu mengajukan sebuah pertanyaan

yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, 3) Mencoba atau memperoleh informasi, yaitu melibatkan siswa untuk melakukan aktivitas penyelidikan fenomena dalam upaya menjawab suatu permasalahan dan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber, 4) Menalar atau, yaitu aktivitas mental khusus dalam menarik kesimpulan berdasarkan pendapat, data, fakta, atau informasi, 5) Mengkomunikasikan, bekerja sama dalam sebuah kelompok merupakan salah satu cara membentuk kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan memberikan kesempatan berbicara untuk memberi nasihat atau informasi yang diperolehnya (Sani, 2015).

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan pendekatan atau model pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Annisa dan Ariani (2020) pendekatan pembelajaran yang digunakan akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar yang diharapkan. Dari fakta-fakta yang telah dijelaskan di atas, maka salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah pendekatan *Contextual Teaching Learning*. Hal ini didukung oleh penelitian Safriadna dan Ariani (2020) dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar FPB dan KPK di Sekolah Dasar” dari penelitian tersebut $t_{hitung} (5,084) > t_{tabel} (1,67155)$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar FPB dan KPK di Kelas IV SD.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kabupaten Pesisir Selatan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran materi keliling dan luas bangun datar hanya memberikan rumus tanpa melibatkan peserta didik untuk memahami bagaimana rumus keliling dan luas itu di peroleh.
2. Proses pembelajaran materi keliling dan luas bangun datar hanya dilatih menggunakan rumus tersebut dalam mengerjakan soal-soal tanpa mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi tidak bermakna.
3. Kurangnya pemahaman yang baik antara konsep dan prosedur yang digunakan, membuat peserta didik sering melakukan kesalahan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun datar sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar.

4. Pembelajaran materi keliling dan luas bangun datar belum pernah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
5. Pembelajaran keliling dan luas bangun datar hanya menggunakan pendekatan saintifik dengan mengamati buku peserta didik tanpa memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, karena banyaknya permasalahan yang muncul untuk diselesaikan, agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, maka peneliti membatasi permasalahan ini yaitu tentang pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar keliling dan luas bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar keliling dan luas bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Asumsi Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar keliling dan luas bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kabupaten Pesisir Selatan, karena pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menuntut peserta didik berpartisipasi aktif untuk menemukan

sendiri pengetahuannya kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran lebih bermakna dan tidak mudah untuk melupakan pengetahuan tersebut sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar keliling dan luas bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus I Kabupaten Pesisir Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Peneliti memiliki harapan semoga hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pembendaharaan pustaka, memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca. Khususnya bagi guru dan calon guru untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar matematika.
 - b. Diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai penambahan wawasan dan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi peneliti sebagai calon guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna dengan mengetahui pengaruh dalam menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar keliling dan luas bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar.
- b. Bagi peserta didik, 1) Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan matematika yaitu berpikir kritis pada materi keliling dan luas bangun datar menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, 2) Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi keliling dan luas bangun datar menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
- c. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi sebuah informasi dan bahan masukan untuk menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran matematika sehingga pembelajaran lebih bermakna dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- d. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi baik sebagai bahan bacaan ataupun sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya di Sekolah Dasar.